

PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DI ERA MODERN

Nisrina Luthfiya Azam¹, Reva Nur Aqila², Rahmi Anekasari³
^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
nisrina.luthfiya.azam24023@mhs.uingusdur.ac.id¹,
reva.nur.aqila2035@mhs.uingusdur.ac.id²,
rahmi.anekasari@uingusdur.ac.id³

ABSTRACT

The rapid development of information technology, globalization, and social changes has brought various challenges to students in personal, social, academic, and career aspects. These conditions require educational services that not only focus on academic achievement but also on the development of students' potential and psychological well-being. This study aims to examine the role of guidance and counseling in supporting student development in the modern era. The method used is a literature review with a qualitative descriptive approach. Research data were obtained from various literature sources, including books, scientific journals, and articles relevant to the research topic. Data were analyzed using content analysis techniques through the processes of identifying, categorizing, and interpreting information gathered from various references. The findings indicate that guidance and counseling play a crucial role in students' personal and social development, academic success, career planning, and in helping students face the challenges of the digital era. Furthermore, guidance and counseling services contribute to character building, enhancing adaptability, and developing life skills required in the 21st century. Therefore, guidance and counseling services need to be continuously developed in innovative and adaptive ways to effectively address the needs of students in the modern era.

Keywords: guidance and counseling, student development, modern era, education, digital era.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi, globalisasi, dan perubahan sosial yang berlangsung secara cepat telah membawa berbagai tantangan bagi peserta didik, baik dalam aspek pribadi, sosial, akademik, maupun karier. Kondisi tersebut menuntut adanya layanan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi dan kesejahteraan psikologis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran bimbingan dan konseling dalam mendukung perkembangan peserta didik di era modern. Metode yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui proses

identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pribadi dan sosial peserta didik, peningkatan keberhasilan akademik, perencanaan karier, serta membantu peserta didik menghadapi tantangan era digital. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling juga berkontribusi dalam membentuk karakter, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta mengembangkan keterampilan hidup yang dibutuhkan pada abad ke-21. Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling perlu terus dikembangkan secara inovatif dan adaptif agar mampu menjawab kebutuhan peserta didik di era modern.

Kata kunci: bimbingan dan konseling, perkembangan peserta didik, era modern, pendidikan, era digital.

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang sekarang ini, yang ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat, telah memberikan dampak besar bagi sektor pendidikan (Prayitno, 2017). Para siswa kini tidak hanya diharapkan untuk menguasai ilmu akademis, tetapi juga harus memiliki kemampuan beradaptasi, keterampilan sosial, serta ketahanan mental yang tangguh (Yusuf dan Nurihsan, 2012). Dalam menghadapi arus informasi yang sangat cepat, siswa sering kali berhadapan dengan berbagai tantangan, seperti tekanan dari lingkungan akademis, dampak media digital, pergaulan yang tidak sehat, serta masalah identitas (Santrock, 2011). Oleh karena itu, diperlukan layanan pendidikan yang tidak hanya sebatas transfer ilmu,

tetapi juga menitikberatkan pada pembentukan kepribadian secara menyeluruh.

Dalam situasi ini, peran bimbingan dan konseling sangat krusial untuk mendukung perkembangan siswa (Tohirin, 2013). Layanan ini merupakan bagian penting dari pendidikan yang bertujuan membantu siswa mengenali diri, mengembangkan potensi mereka, serta mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi (Winkel dan Hastuti, 2006). Melalui metode yang terstruktur dan berkelanjutan, bimbingan dan konseling berperan dalam upaya pencegahan, perbaikan, dan pengembangan (Prayitno dan Amti, 2015). Dengan cara ini, siswa dapat mencapai perkembangan maksimal sesuai dengan kebutuhan tahap perkembangan mereka.

Namun, kondisi nyata menunjukkan bahwa masih ada berbagai hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, seperti terbatasnya tenaga pengajar, kurangnya pemahaman tentang peran bimbingan dan konseling, serta sedikitnya inovasi dalam layanan yang ada (Gysbers dan Henderson, 2012). Di sisi lain, perubahan karakter siswa di era digital menuntut guru bimbingan dan konseling untuk lebih adaptif dan kreatif dalam memberikan layanan yang relevan dan efektif (Corey, 2013). Penggunaan teknologi dalam konteks konseling menjadi salah satu pilihan yang bisa dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan ini.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang peran bimbingan dan konseling dalam mendukung perkembangan siswa di zaman modern. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana bimbingan dan konseling bisa membantu siswa menghadapi berbagai tantangan dan memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan layanan bimbingan dan konseling akan semakin efektif dalam menciptakan

siswa yang unggul, mandiri, dan berkarakter di era modern.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena. Metode ini digunakan untuk mengkaji peran bimbingan dan konseling dalam mendukung perkembangan peserta didik di era modern berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah nasional, artikel yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling, perkembangan peserta didik, pendidikan, serta tantangan era digital. Literatur dipilih berdasarkan relevansi tema, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi agar data

yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan berbagai database akademik seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal nasional lainnya. Literatur yang telah diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam berbagai sumber pustaka. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan peran bimbingan dan konseling dalam pengembangan pribadi dan sosial, keberhasilan akademik, perencanaan karier, serta kemampuan peserta didik dalam menghadapi tantangan era digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran bimbingan dan konseling sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa di zaman modern. Kemajuan teknologi informasi, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat telah memunculkan

berbagai tantangan baru bagi siswa, baik pada aspek pribadi, sosial, akademik, maupun karir (Prayitno dan Amti, 2015). Situasi ini menuntut adanya layanan pendidikan yang tidak hanya fokus pada prestasi akademis, tetapi juga pada pengembangan potensi serta kesejahteraan psikologis siswa secara menyeluruh. Dalam hal ini, bimbingan dan konseling berperan sebagai layanan yang membantu siswa untuk memahami diri mereka, mengembangkan kemampuan, mengatasi berbagai tantangan, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan di masa datang (Tohirin, 2013).

1. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Pribadi dan Sosial Peserta Didik

Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan pribadi dan sosial yang optimal. Pada era modern, peserta didik menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan lingkungan sosial, pengaruh media digital, tekanan pergaulan, serta tuntutan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui layanan BK, peserta didik dibantu untuk memahami diri sendiri,

mengenal potensi dan kelemahannya, serta mengembangkan konsep diri yang positif. Pemahaman diri yang baik akan membantu peserta didik membangun kepercayaan diri dan kemampuan mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari (Amirullah et al., 2023).

Selain itu, BK juga berperan dalam mengembangkan keterampilan sosial peserta didik. Melalui layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan kegiatan pengembangan diri, peserta didik dilatih untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dengan orang lain, menghargai perbedaan, serta menyelesaikan konflik secara konstruktif. Kemampuan sosial tersebut sangat penting dalam membentuk individu yang mampu berinteraksi secara sehat baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Mesra & Neviyarni, 2024).

2. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Mendukung Keberhasilan Akademik

Keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, keterampilan

belajar, kondisi psikologis, serta kemampuan mengelola waktu. Dalam hal ini, BK berperan membantu peserta didik mengatasi berbagai hambatan belajar yang dapat memengaruhi prestasi akademik mereka. Layanan BK memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memahami gaya belajar yang sesuai, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif (Cakrabuwana et al., 2024).

Melalui layanan konsultasi akademik dan bimbingan belajar, guru BK juga membantu peserta didik mengatasi masalah seperti rendahnya konsentrasi, kecemasan saat menghadapi ujian, dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Dengan adanya pendampingan yang tepat, peserta didik dapat mengembangkan potensi akademiknya secara maksimal dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, BK menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan di sekolah.

3. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karier di Era Modern

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah

menciptakan berbagai peluang dan tantangan baru dalam dunia kerja. Peserta didik perlu memiliki kesiapan yang baik agar mampu menghadapi perubahan tersebut. BK berperan memberikan layanan bimbingan karier yang membantu peserta didik mengenali minat, bakat, kemampuan, serta peluang pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki (Meira et al., 2025).

Melalui layanan informasi karier, peserta didik memperoleh wawasan mengenai berbagai pilihan studi lanjutan dan prospek pekerjaan di masa depan. Selain itu, BK membantu peserta didik dalam proses pengambilan keputusan karier sehingga mereka dapat menentukan tujuan pendidikan dan pekerjaan secara lebih terarah. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

4. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menghadapi Tantangan Era Digital

Era modern ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memengaruhi hampir seluruh aspek

kehidupan peserta didik. Penggunaan internet dan media sosial memberikan banyak manfaat, tetapi juga dapat menimbulkan berbagai masalah seperti kecanduan gawai, cyberbullying, penyebaran informasi palsu, hingga gangguan kesehatan mental. Oleh karena itu, BK memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik menggunakan teknologi secara bijaksana dan bertanggung jawab (Mesra & Neviyarni, 2024).

Selain memberikan edukasi mengenai literasi digital, BK juga mulai memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan layanan konseling melalui e-counseling atau konseling daring. Transformasi ini memungkinkan layanan BK menjadi lebih mudah diakses oleh peserta didik serta lebih sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Dengan adanya layanan BK yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, peserta didik dapat memanfaatkan kemajuan digital secara positif untuk mendukung perkembangan pribadi, akademik, sosial, dan karier mereka (Meira et al., 2025).

D. Kesimpulan

Bimbingan dan konseling berkontribusi dalam pengembangan pribadi dan sosial peserta didik melalui pembentukan konsep diri yang positif, peningkatan kepercayaan diri, serta pengembangan kemampuan berinteraksi secara sehat dengan lingkungan. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling juga mendukung keberhasilan akademik dengan membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan strategi belajar yang efektif, dan mengatasi berbagai hambatan belajar yang dapat memengaruhi prestasi mereka.

Dalam aspek karier, bimbingan dan konseling berperan membantu peserta didik mengenali minat, bakat, dan potensi yang dimiliki sehingga mampu merencanakan masa depan pendidikan dan pekerjaan secara lebih terarah. Di sisi lain, dalam menghadapi tantangan era digital, bimbingan dan konseling berfungsi memberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi yang bijak, meningkatkan literasi digital, serta memanfaatkan teknologi sebagai media layanan konseling yang lebih mudah diakses.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, M., Zulfikri, & Aswar. (2023). *Tinjauan bimbingan dan konseling perkembangan: Tujuan, ruang lingkup, serta tantangan dan orientasi ke depan*. Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development, 3(3), 155–164.
- Cakrabuwana, A., Cahyani, C. V., & Zulfahmi, M. N. (2024). *Systematic literature review: Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik*. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3(1), 70–79.
- Meira, J. D., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2025). *Transformasi layanan bimbingan dan konseling di era digital: Peluang, tantangan, dan implikasi terhadap pengembangan kompetensi siswa*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 10(1), 42–49.
- Mesra, R., & Neviyarni. (2024). *Peran bimbingan dan konseling dalam mengatasi dampak perubahan sosial pada perilaku remaja di era digital*. Jurnal Paradigma: Journal of Sociology Research and Education, 5(2), 116–123.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Padang: UNP Press.
- Prayitno, & Amti, E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2012). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahro, T. F., Suciya, L., & Novianti, C. (2025). *Fungsi bimbingan konseling dan sejarah perkembangan di Indonesia*. Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, 14(1), 31–39.